

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas perkembangan energi terbarukan berbasis tenaga angin di Cina dalam kurun waktu 2016-2022 melalui perspektif Teori Institusionalisme Pilihan Rasional. Sebagai negara dengan konsumsi energi terbesar di dunia terutama batu bara, Cina menghadapi tekanan global untuk mengurangi emisi karbon serta memenuhi permintaan energi domestik yang terus meningkat. Energi angin, sebagai bagian dari energi terbarukan, memainkan peran signifikan dalam upaya ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana insentif dan preferensi aktor-aktor kunci, terutama pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan sektor swasta, dalam membentuk perkembangan pesat energi angin di Cina. Melalui analisis terhadap kebijakan energi, investasi infrastruktur, dan regulasi terkait, ditemukan bahwa tindakan rasional dari masing-masing aktor mendorong percepatan pembangunan energi angin di Cina. Beberapa perubahan yang rasional seperti pemberhentian subsidi tenaga angin, pemberian insentif perpajakan, hingga peralihan mekanisme perluasan pasar turut mendukung ledakan pertumbuhan energi angin di Cina pada masa pandemi Covid-19. Studi ini memberikan wawasan tentang bagaimana kalkulasi pilihan rasional dalam kerangka kelembagaan mempengaruhi hasil-hasil kebijakan energi sekaligus menawarkan pandangan tentang implikasi hubungan internasional dalam konteks transisi energi global.

**Kata Kunci: Energi angin, institusi, institusionalisme pilihan rasional, Cina**

## ABSTRACT

*This research discusses the development of wind power-based renewable energy in China in the period 2016-2022 through the perspective of Rational Choice Institutionalism Theory. As a country with the world's largest consumption of energy, especially coal, China faces global pressure to reduce carbon emissions and meet growing domestic energy demand. Wind energy, as part of renewable energy, plays a significant role in this endeavour. This study aims to analyse how the incentives and preferences of key actors, particularly the central government, local governments, and the private sector, have shaped the rapid development of wind energy in China. Through analyses of energy policies, infrastructure investments, and related regulations, it is found that the rational actions of each actor drive the accelerated development of wind energy in China. Several rational changes such as the termination of wind power subsidies, the provision of tax incentives, and the shift in market expansion mechanisms have supported the explosive growth of wind energy in China during the Covid-19 pandemic. This study provides insights into how the calculation of rational choices within an institutional framework affects energy policy outcomes while offering insights into the implications of international relations in the context of the global energy transition.*

**Keywords:** *Wind energy, institution, rational choice institutionalism, China*